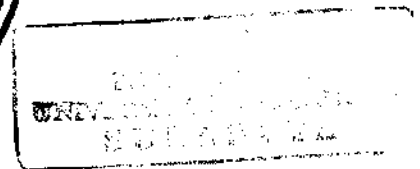
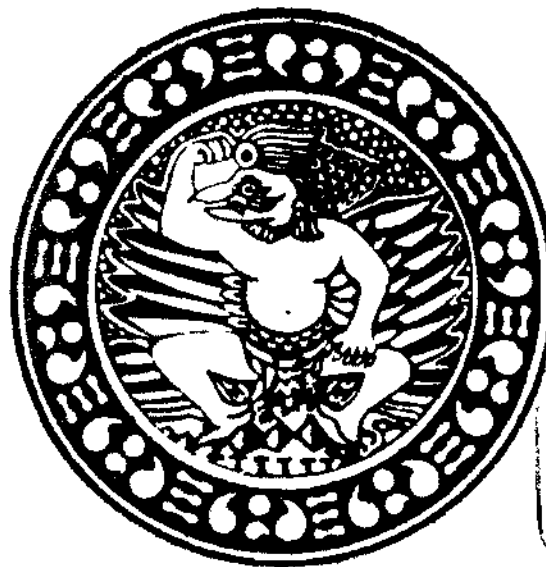


80
1
Ako
P

**PELAKSANAAN FUNGSI SATUAN PENGAWASAN INTERN
DALAM MEWUJUDKAN PENGENDALIAN INTERN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



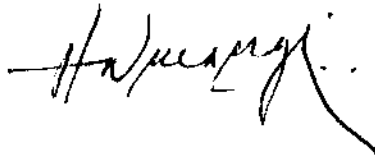
DIAJUKAN OLEH :
VITA ALODIA
No. Pokok : 040013227 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

Surabaya, 10 - 4 - 2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hanny Wurangian', with a long, sweeping underline.

Drs. Ec. HANNY WURANGIAN, Ak

ABSTRAKSI

Adanya era globalisasi akan mempertajam persaingan – persaingan diantara perusahaan baik BUMN maupun BUMD, hanya perusahaan – perusahaan yang mempunyai kemampuan memanfaatkan seluruh sumber daya dan dana yang ada saja yang dapat bertahan pada kondisi seperti ini. Oleh karena itu berbagai kebijakan dan strategi harus terus diterapkan untuk menjamin bahwa sumber daya dan sumber dana tersebut telah digunakan secara efektif dan efisien. Kebijakan yang ditempuh manajemen perusahaan antara lain dengan meningkatkan pengendalian dan pengawasan intern terhadap suatu perusahaan. Alat bantu, dalam mewujudkan pengendalian intern perusahaan yaitu Satuan Pengawasan Intern (SPI). Penelitian yang dilaksanakan penulis berkaitan dengan pelaksanaan fungsi SPI di lingkungan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero), dimana penelitian yang dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif.

Selama ini pelaksanaan kegiatan pemeriksaan oleh SPI PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) sudah dilaksanakan semaksimal mungkin, namun dalam kenyataannya masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain: kekurangan jumlah staf SPI sehingga penyusunan tim sering kali mengalami perubahan, penerbitan laporan hasil pemeriksaan masih terlambat, penyelenggaraan dan penatausahaan KKP masih terkesan kurang baik, berkas – berkas hasil pemeriksaan belum disimpan secara central file, pendidikan dan pelatihan bagi SPI masih bekerja sama dengan pihak luar, dan koordinasi dengan pemeriksa ekstern masih bersifat non teknis (hanya berupa penyampaian LHP), serta hasil pemeriksaan ekstern menunjukkan adanya temuan – temuan yang belum diungkapkan oleh SPI.

Dengan diadakannya perbaikan terhadap kelemahan – kelemahan tersebut diharapkan kondisi Satuan Pengawasan Intern akan menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pengendalian intern pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) untuk menunjang pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan secara efektif, dan efisien.